

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN QIRA'AH  
PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VII  
MTs MA'ARIF NU 01 KEBASEN KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:**

**RESTU ANGA PERMANA**

**NIM. 1423302074**

**IAIN PURWOKERTO**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Restu Angga Permana

NIM : 1423302074

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **"Problematika Pembelajaran Qira'ah Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Kabupaten Banyumas"** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 01 Oktober 2019.

Saya yang menyatakan,



**Restu Angga Permana**  
NIM. 1423302074

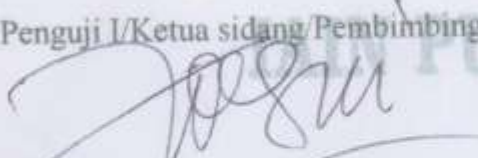
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

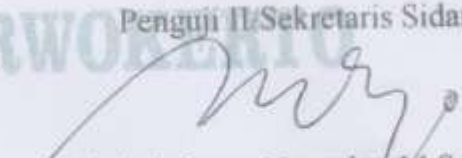
PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN QIRA'AH PADA MATA PELAJARAN  
BAHASA ARAB SISWA KELAS VII MTS MA'ARIF NU 01 KEBASEN  
KABUPATEN BANYUMAS

Yang disusun oleh : Restu Angga Permana, NIM : 1423302074, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Rabu, tanggal: 30 Oktober 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.


Penguji I/Ketua sidang Pembimbing,

  
Mawi Khusni Albar, M.Pd.I.  
NIP. 197408051998031004

Penguji II/Sekretaris Sidang,

  
Ischak Suryo Nugroho, M.S.I  
NIP. 198405022019031006

Penguji Utama,

  
Drs. H. Yuslam, M.Pd.  
NIP. 196801091994031001

Mengetahui :  
Dekan,

  
Dr. H. Siwijo, M.Ag.  
NIP. 197104241999031002



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit :

No. Revisi :

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosah Skripsi  
Sdra. Restu Angga Permana  
Lamp. : 3 (tiga) Eksemplar

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan IAIN  
Purwokerto  
Di  
Purwokerto

*Asslamamu`alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan mengadakan koreksi serta perbaikan seperlunya maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

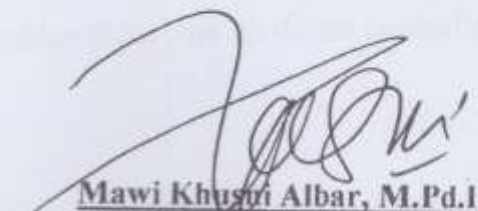
Nama : Restu Angga Permana  
NIM : 1423302074  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul : **Problematika Pembelajaran Qira'ah Pada Mata Pelajaran  
Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Ma'arif NU 01 Kebasen  
Kabupaten Banyumas**

Dengan ini kami mohon agar skripsi Saudara tersebut dapat di munaqasyahkan. Atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih

*Wassalamu`alaikum Wr.Wb.*

Purwokerto, 01 Oktober 2019

Pembimbing,

  
Mawi Khusni Albar, M.Pd.I  
NIP. 19740805 199803 1 004

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN QIRA'AH PADA MATA  
PELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VII MTS MA'ARIF NU 01  
KEBASEN KABUPATEN BANYUMAS**

**Restu Angga Permana  
NIM: 1423302074**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Problematika Pembelajaran Qira'ah yang ditinjau dari segi linguistik dan non linguistik serta upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi problematika tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk mengetahui problematika pembelajaran qira'ah dari segi linguistik dan non linguistik dan sebagai evaluasi untuk mengatasi problematika qira'ah dalam pembelajaran bahasa Arab. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada di pembelajaran qira'ah dalam pembelajaran bahasa Arab.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar penelitian di kelas VII MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Kabupaten Banyumas. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi, triangulasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah itu, data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis dengan mereduksi data, penyajian data dan membuat kesimpulan.

Dari hasil penelitian yang diperoleh penulis yaitu problematika qira'ah dalam pembelajaran bahasa Arab dari segi linguistik meliputi: Problem Tata bunyi, Problem Tanda baca, dan Problem Tata Bahasa. Sedangkan problematika membaca dari segi non linguistik yaitu meliputi: problem pada siswa dan problem metode. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika tersebut yaitu: untuk problem tata bunyi dan tanda baca, guru membacakan materi terlebih dahulu hal ini dilakukan untuk mengenalkan huruf dan bunyi huruf selain itu guru meminta siswa untuk menghafalkan mufrodat-mufrodat dengan artinya. Cara seperti ini bisa memudahkan siswa dalam mengatasi problem atau permasalahan yang ada didalam pembelajaran bahasa Arab dan bisa untuk mengembangkan kemampuan bahasa Arab. Untuk problem tata bahasa, upaya yang dilakukan oleh guru dengan cara menjelaskan materi tarkib dan memberikan contoh kalimat. Sedangkan untuk problematika dari segi non linguistik upaya yang dilakukan oleh guru adalah dengan cara memotivasi dan mendorong siswa supaya lebih bersemangat dalam belajar bahasa Arab, menambah metode, dan menambahkan jam pelajaran bahasa Arab di luar jam kelas.

**Kata Kunci : Bahasa Arab, Membaca, Problematika Qira'ah dalam pembelajaran bahasa Arab.**



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṣā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	<b>sy</b>	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك			ka

ل	Kāf	k	el
م	Lām	l	em
ن	Mīm	m	en
و	Nūn	n	w
هـ	Wāwu	w	ha
ء	Hā'	h	apostrof
ي	Hamzah	`	Ye
	Yā'	Y	

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fatḥah	ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	i

-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>
-------------	--------	---------	----------

فَعَلْ	Fatḥah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

### E. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif جَاهِلِيَّة	ditulis	<i>Ā</i>
2. fatḥah + yā' mati تَنْسَى	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
3. Kasrah + yā' mati كَرِيم	ditulis	<i>ā</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فُرُوض	ditulis	<i>tansā</i>
	ditulis	<i>ī</i>
	ditulis	<i>karīm</i>
	ditulis	<i>ū</i>
	ditulis	<i>furūḍ</i>

### F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
	ditulis	<i>au</i>
2. fatḥah + wāwu mati قَوْل	ditulis	<i>qaul</i>

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>



## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-furūḍ</i>
أهل السنّة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

IAIN PURWOKERTO

## MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)

*(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (3) Bacalah, dan Tuhanmu Yang Maha Mulia. (QS. Al-Alaq 1-3)<sup>1</sup>*

IAIN PURWOKERTO

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah Bahasa Indonesia Juz 1-30*, (Jakarta: Menara Kudus, 2006). Hlm. 597

## **PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur dan segala ketulusan hati, karya tulis ini peneliti persembahkan untuk:

Ayah dan Ibu tercinta yang selalu mendampingi peneliti dalam setiap keadaan, yang selalu memberi motivasi dan dukungan yang besar serta yang selalu berjuang untuk pendidikan hingga sampai saat ini serta doa yang tak pernah berhenti dikirimkan. Karya ini adalah sebagian kecil tanda terimakasih dari apa yang telah diberikan kepada peneliti. Maafkan ananda yang belum bisa menjadi apa yang diharapkan. Dan kepada kakak serta adik saya yang telah memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi. Serta scret admirer yang selama ini telah membantu saya dalam pencapaian skripsi ini

Terimakasih atas cinta dan kasih sayang yang telah diberikan.

**IAIN PURWOKERTO**

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang telah mencurahkan rahmat, taufiq hidayah serta inayah-Nya. Shalawat serta salam semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Atas berkat dan rahmat Allah Swt Yang Maha Kuasa yang telah memberi petunjuk dan kekuatan bagi peneliti dalam menyelesaikan penelitian yang berjudul *Problematika Pembelajaran Qira'ah Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Kabupaten Banyumas*

Dengan terselesaikannya penelitian ini pastinya tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dan peneliti hanya dapat mengucapkan terimakasih atas bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada:

1. Dr.H.Moh. Roqib M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
2. Dr.Fauzi, M.A.g. Wakil Rektor I IAIN Purwokerto
3. Dr.H.Ridwan, M.A.g. Wakil Rektor II IAIN Purwokerto
4. Dr.H Sulkhan Chakim, S.A.g M.M Wakil Rektor III IAIN Purwokerto
5. Dr.H. Suwito, M.Ag Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
6. Dr. Suparjo, M.A, Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.

7. Dr Subur , M.Ag, Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
8. Dr. Hj Sumiarti M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
9. Ali muhdi. M.S.I, Ketua Jurusan PBA Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
10. Nurfuadi, M.Pd.I.selaku Penasehat Akademik prodi PBA-B tahun Akademik 2014 IAIN Purwokerto
11. Mawi Khusni Albar, M.Pd.I selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
12. Segenap dosen dan karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
13. Zidni Rosyadi, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah MTs NU 01 Kebasen Kabupaten Banyumas
14. Nani Aminah, S.A.g selaku Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab di kelas 7 MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Kabupaten Banyumas yang telah membantu sepenuhnya dalam rangkaian penyusunan penelitian ini
15. Segenap guru dan karyawan di MTs NU 01 Kebasen Kabupaten Banyumas.
16. Terimakasih kepada Bapak dan Ibuku tercinta alhamdulillah yang selalu mendo'akan dan mencurahkan kasih sayangnya untuk penulis.
17. Saudara sepupu dan Intan Adik tercinta yang selalu memberikan semangat dan harapan.
18. Serta para sahabat terbaikku yang se Jurusan di Pendidikan Bahasa Arab Chafidz, Annisa, Niswah, Vicky, teman se Desa Karangasari Misbah dan di

Pondok Pesantren Darussalam Dukuh Waluh Purwokerto Dewan Assatidz, Ustadz dan Ustadzah yang sudah membimbing dan memberi ilmu, teman-teman (Kholis, Angga, Wiji, Alfin, Bibul) beserta kawan-kawan dan lain-lain, terimakasih sudah menemani penulis dengan penuh keceriaan dan rasa kekeluargaan selama tinggal di Purwokerto serta yang telah memberikan motivasi, dorongan semangat dan bantuannya dalam kelancaran skripsi ini.

19. Segenap kawan-kawan seperjuangan prodi atau jurusan PBA A dan B angkatan 2014

20. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah berkenan memberikan bantuan sehingga terselesaikannya penelitian ini

Tidak ada kata yang dapat penulis sampaikan untuk mengungkapkan rasa terimakasih kecuali seberkas do'a semoga amal baiknya diridhoi Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini lebih bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amin.

IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK .....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	x
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II    PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN QIRA'AH PADA</b>	
<b>          MATA PELAJARAN BAHASA ARAB</b>	
A. Pembelajaran Bahasa Arab.....	13
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab .....	13



2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab .....	15
3. Metode Pembelajaran Bahasa Arab .....	17
B. Pembelajaran Qira'ah.....	27
1. Pengertian Qira'ah (Membaca) .....	27
2. Tujuan Qira'ah (Membaca).....	29
3. Jenis-jenis Keterampilan Membaca.....	29
4. Indikator Membaca .....	31
5. Teknik Membaca.....	31
C. Mata Pelajaran Bahasa Arab .....	40
1. Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Arab .....	33
2. Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Arab .....	33
3. Substansi Mempelajari Bahasa Arab.....	34
4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Bahasa Arab .....	39
5. Prinsip-prinsip Pembelajaran Bahasa Arab.....	39
D. Problematika Pembelajaran Qira'ah.....	42
1. Pengertian Problematika Pembelajaran Qira'ah.....	42
2. Macam-Macam Problematika Qira'ah .....	52

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	54
B. Tempat Penelitian.....	55
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	55
1. Subjek Penelitian.....	55
2. Objek Penelitian .....	56

D. Teknik Pengumpulan Data.....	57
1. Observasi .....	57
2. Wawancara .....	58
3. Dokumentasi.....	59
E. Teknik Analisi Data .....	60
1. Reduksi Data .....	60
2. Penyajian Data .....	61
3. Verifikasi Data .....	62
<b>BAB IV   PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN QIRA'AH PADA</b>	
<b>          MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS MA'ARIF</b>	
<b>          NU 01 KEBASEN</b>	
A. Gambaran Umum MTs Ma'arif NU 01 Kebasen .....	64
B. Penyajian Data .....	71
C. Analisis Data .....	88
<b>BAB V    PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran.....	95
C. Kata Penutup .....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Foto Dokumentasi
- Lampiran 4 Lembar Hasil Wawancara
- Lampiran 5 Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 6 Surat balesan dari sekolahan atau surat keterangan kepala madrasah
- Lampiran 7 Surat Keterangan Ijin Riset Individual
- Lampiran 8 Surat Keterangan Persetujuan Ijin Riset
- Lampiran 9 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 10 Surat Keterangan Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 11 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 12 Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi
- Lampiran 13 Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 14 Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 15 Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 16 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 17 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 18 Berita Acara Mengikuti Sidang Munaqosyah
- Lampiran 19 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 20 Surat Waqaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 21 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif

- Lampiran 22 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 23 Sertifikat PPL
- Lampiran 24 Sertifikat KKN
- Lampiran 25 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 26 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 27 Sertifikat Ujian BTA dan PPI
- Lampiran 28 Sertifikat Ujian Aplikom
- Lampiran 29 Sertifikat Opak
- Lampiran 30 Daftar Riwayat Hidup



IAIN PURWOKERTO

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu pembeda utama antara manusia dan binatang adalah kemampuan bahasa pada diri manusia, dengan kemampuan pembahasan, manusia disebut *hayawan al-nathiq* “hewan yang berbicara”<sup>1</sup> Selain memprediksi manusia dengan kemampuan berbicara atau berbahasa, predikat tersebut sekaligus kemampuan serupa pada binatang dan menunjukkan bahwa suatu masyarakat manusia selalu diikat oleh bahasa yang mereka gunakan. Setiap masyarakat terbentuk, hidup dan tumbuh dengan bahasa.

Bahasa Arab memiliki peran yang sangat urgen dan penting, terutama bagi umat Islam. Hal ini disebabkan karena bahasa Arab merupakan bahasa ilmu pengetahuan, baik ilmu-ilmu keagamaan maupun ilmu-ilmu yang lain. Mayoritas ilmu-ilmu keagamaan baik tafsir, hadist, fiqh, tauhid dan lain sebagainya tertulis dalam bahasa Arab.<sup>2</sup> Sedangkan ilmu-ilmu yang lain baik sejarah ekonomi, politik, maupun ilmu sosial lainnya sebagian juga menggunakan bahasa Arab. Pada tahun 1973 untuk pertama kalinya bahasa Arab di jadikan bahasa Resmi dalam lingkungan perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), pidato-pidato pembicaraan dan perdebatan di forum PBB diterjemahkan dalam bahasa Arab sebagai salah satu bahasa resmi di PBB menempatkan bahasa Arab sebagai alat komunikasi dalam hubungan diplomasi internasional.<sup>3</sup>

Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia di mulai sejak masuknya Islam ke tanah air. Pembelajaran di mulai dari bahasa Arab sebagai bahasa ibadah, umat Islam dengan bacaan-bacan berbahasa Arab, maka pembelajaran bahasa Arab untuk memahami teks-teks keagamaan dan

---

<sup>1</sup> Imam Asrori, *Sintaksis Bahasa Arab*, (Malang: Misyakat, 2004), hlm. 4.

<sup>2</sup> Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm.1.

<sup>3</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 87.

kemudian bahasa sebagai media komunikasi yang di ajarkan di berbagai lembaga pendidikan dari yang klasik hingga modern.

Dalam usaha untuk menciptakan suasana pembelajaran yang inspiratif aspek utama yang harus diperhatikan dari bagaimana guru mampu untuk menarik dan mendorong minat siswa-siswi untuk senang dan menyukai terhadap pelajaran. Belajar merupakan kegiatan yang di lakukan secara sadar untuk menghasilkan suatu perubahan, menyangkut pengetahuan, keterampilan sikap, dan nilai-nilai. Manusia tanpa belajar, akan mengalami kesulitan dalam dalam menyesuaikan diri dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak lain juga merupakan produk kegiatan berpikir manusia-manusia pendahulunya. Tuntutan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang selalu berubah merupakan tuntutan kegiatan manusia sejak lahir sampai akhir hayatnya. Dengan demikian, belajar merupakan tuntutan hidup sepanjang hayat manusia (*life long learning*).<sup>4</sup>

Menurut Thorndike, belajar adalah proses antara stimulus dan respon Stimulus yaitu apa saja yang dapat merangsang kegiatan belajar seperti pikiran, perasaan, atau hal-hal lain yang dapat ditangkap melalui alat indera. Sedangkan respon yaitu reaksi yang dimunculkan peserta didik ketika belajar, yang juga dapat berupa pikiran, perasaan, atau tindakan. Dari definisi belajar tersebut maka menurut Thorndike perubahan tingkah laku akibat dari kegiatan belajar itu dapat berwujud kongkrit yaitu yang diamati, atau tidak kongkrit yaitu yang tidak diamati. Meskipun aliran behaviorisme sangat mengutamakan pengukuran, namun ia tidak dapat menjelaskan bagaimana cara mengukur tingkah laku-tingkah laku yang tidak dapat di amati. Namun demikian, teorinya telah banyak memberikan pemikiran dan inspirasi kepada tokoh-tokoh lain yang datang kemudian. Teori Thorndike ini disebut juga aliran koneksianisme (*Connectionime*).<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Inovatif*, (Jakarta: Bumi Aksara 2008), hlm.54

<sup>5</sup> Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), hlm.21

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah kegiatan seseorang dalam rangka memiliki respon Stimulus yang dapat merangsang kegiatan belajar seperti pikiran, perasaan dan mengukur tingkah laku-tingkah laku yang tidak dapat di amati .

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.<sup>6</sup> Pembelajaran dapat dikatakan sebagai hasil dari memori, kognisi dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman.<sup>7</sup>

Bahasa merupakan realitas yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tumbuh kembangnya manusia pengguna bahasa itu. Realitas bahasa dalam kehidupan ini semakin menambah kuatnya eksistensi manusia sebagai makhluk berbudaya dan beragama. Di samping itu, bahasa merupakan alat komunikasi bagi seseorang untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhannya dan mencapai maksud-maksudnya.<sup>8</sup>

Bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan secara luas. Bahasa Arab merupakan bahasa utama yang digunakan oleh berjuta-juta orang. Negara Indonesia menganggap sebagai bahasa spiritual Islam. Salah satu bahasa tertua yang hidup di dunia, dan merupakan bahasa asli dari banyak bahasa, bahkan ada teori yang menyatakan bahwa“ Bahasa Arab merupakan asal dari bahasa-bahasa” dan mereka yang mengadopsi teori ini

---

<sup>6</sup> M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*,(Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2009), hlm.3

<sup>7</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan pembelajaran*, (Pustaka Pelajaran, 2013), hlm.2

<sup>8</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*,( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya , 2011), hlm.



berlandaskan pada kenyataan bahwa orang Arab dapat melafalkan suara apapun dalam bahasa manapun di dunia dengan mudah, dilain pihak banyak orang-orang bukan Arab yang kesulitan mengucapkan beberapa huruf Arab yang tidak terdapat dalam bahasa asli mereka. Bahasa Arab juga bahasa Al-Qur'an dan Hadist. Sedangkan ajaran islam terkandung di dalam Al-Qur'an dan Al-hadist yang keduanya menggunakan bahasa Arab.

Seseorang yang ingin terampil bahasa Arab haruslah bisa menguasai beberapa ketrampilan berbahasa, diantaranya adalah keterampilan mendengar (*maharatul al-istima'*), keterampilan menulis (*maharatul al-kitabah*). Salah satu dari empat keterampilan yang paling utama untuk di capai dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu ketrampilan membaca (*maharah al-qira'ah*), Siswa tidak akan pandai pada pelajaran yang lain apabila dia tidak dapat membaca dengan baik dan benar.

*Qira'ah* berasal dari kata “ *Qara'a* merupakan kata yang berasal dari bahasa Arab yang memiliki arti “membaca”.<sup>9</sup> Membaca hakikatnya adalah proses komunikasi antara pembaca dengan penulis melalui teks yang di tulisnya, maka secara langsung di dalamnya ada hubungan kognitif antara bahasa lisan dan bahasa tulis serta suatu kegiatan melihat tulisan yang ada di buku dan menyerap pengetahuan. Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Asing, seorang guru dan siswa akan menghadapi berbagai problematika. Maka membutuhkan sensitifitas dan kreatifitas yang tinggi untuk mencari jalan keluar dari berbagai problem tersebut.

Pembelajaran bahasa Arab dengan berbagai karakteristiknya serta motivasi mempelajarinya di kalangan masyarakat non arab tetap saja memiliki kendala dan problematika yang di hadapi karena bahasa Arab tetap bukanlah bahasa yang mudah untuk dikuasai secara total problematika yang biasanya muncul dalam pembelajaran bahasa Arab bagi

---

<sup>9</sup> WJS Poerwadarminta, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hlm.1101

non Arab terbagi ke dalam dua bagian, yaitu problematika linguistik dan non linguistik. Termasuk dalam problematika linguistik yaitu tata bunyi, kosa kata, tata kalimat, dan tulisan. Sementara yang termasuk dalam problem non linguistik yang paling utama adalah problem yang menyangkut perbedaan sosio kultural masyarakat Arab dan masyarakat non Arab.

Kenyataan lain adalah bahasa Arab mempunyai dua macam bahasa yang berlainan satu sama lain dalam banyak hal yaitu bahasa Arab 'Amiyah dan Fushah. Bahasa Arab fushah adalah ragam bahasa yang arab yang di gunakan dalam kesempatan-kesempatan resmi dan untuk kepentingan kodifikasi karya-karya puisi, prosa dan penulisan pemikiran intelektual secara umum. Atau biasa dikatakan sebagai bahasa standar yang mengikuti kaidah-kaidah baku secara internasional. Sedangkan bahasa 'Amiyah adalah ragam bahasa yang digunakan untuk urusan-urusan biasa sehari-hari.

Kesulitan Bahasa Arab bukan sepenuhnya bersumber dari Bahasa Arab itu sendiri melainkan di sebabkan oleh faktor psikologi (minat, motivasi, tidak percaya diri) dan sosial. Karena itu metode yang dipilih dalam pembelajaran Bahasa Arab seharusnya mempertimbangkan faktor-faktor psikologis, edukatif dan sosial kultural.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada hari Rabu, tanggal 5 September 2018 dengan melakukan wawancara kepada Ibu Nani Aminah S.Ag selaku Guru Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 01 Kebasen terdapat beberapa problematika yaitu peserata didik masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan munculnya anggapan bidang studi Bahasa Arab termasuk bidang pelajaran yang sukar di pelajari. Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan siswa di ketahui bahwa dalam membaca khususnya Bahasa Arab, siswa masih

---

<sup>10</sup>Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 96

merasa kesulitan. Selain kesulitan dalam hal membaca masih ada hal yang mempengaruhi siswa dalam belajar Bahasa Arab seperti kosa kata, alokasi waktu, dan latar belakang pendidikan.

Dari permasalahan di atas penulis merasa tertarik untuk mencoba meneliti dan mengangkat karya ilmiah (skripsi) tentang **“Problematika Pembelajaran *Qira’ah* Pada mata pelajaran Bahasa Arab Siswa kelas VII MTs Ma’arif NU 01 Kebasen Kabupaten Banyumas”**.

## **B. Definisi Konseptual**

Definisi operasional merupakan penjelasan untuk teori-teori penting dalam skripsi. Tujuannya untuk memperoleh teliti terhadap judul. Maka penulis mendefinisikan secara operasional sebagai berikut:

### 1. Problematika Pembelajaran *Qira’ah*

Problematika berasal dari kata problem yang berarti kesulitan atau masalah.<sup>11</sup> Pembelajaran adalah sesuatu yang di lakukan oleh siswa, bukan di buat untuk siswa. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar.<sup>12</sup>

Menurut Teori Gagne belajar adalah menetapkan proses belajar melalui analisis yang cermat dalam suatu kontribusi pengajaran. Ia membuat kontribusi pengajaran berdasarkan gambaran (*varieties of change*) variasi perubahan. Yang di maksud dengan *varieties of chage* adalah perubahan tingkah laku yang terjadi pada anak didik. Perubahan-perubahan tersebut dimaknai berdasarkan beberapa tingkatan besar.<sup>13</sup>

Sedangkan menurut pandangan Skinner, belajar ialah tingkah laku. Ketika Subyek Belajar, responsnya meningkat dan bila terjadi hal kebalikannya ( Unlearning, angka responnya menurun (Skinner,

---

<sup>11</sup> Eko Endarmoko, *Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm. 488

<sup>12</sup> Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif*( Yogyakarta: Pusat Pelajar, 2012), hlm. 14.

<sup>13</sup> Iskandarwassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa*,(Bandung:PT.Remaja Rosdakarya,2008), hlm.4

1950). Karena itu belajar resminya didefinisikan sebagai suatu perubahan dalam kemungkinan atau peluang terjadinya respons.<sup>14</sup> .

Dari pengertian tentang problematika dan pembelajaran yang telah di sebutkan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pengertian problematika pembelajaran adalah kendala atau persoalan dalam proses belajar mengajar yang harus yang harus di pecahkan agar tercapai tujuan yang maksimal.

*Qira'ah* adalah materi terpenting diantara materi-materi pelajaran lainnya. Siswa tidak akan pandai pada pelajaran yang lain apabila dia tidak dapat membaca dengan baik . Dapat dikatakan bahwa membaca merupakan saran terpenting dalam pencapaian tujuan pembelajaran bahasa Arab.

Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang tidak mudah dan sederhana, tidak sekedar membunyikan huruf-huruf atau kata-kata akan tetapi sebuah keterampilan yang melibatkan berbagi kerja akal dan pikiran. Membaca merupakan kegiatan yang meliputi semua bentuk-bentuk berpikir, memberi penilaian, memberi keputusan, menganalisis dan mencari pemecahan masalah. Maka terkadang orang yang sedang membaca teks harus berhenti sejenak atau mengulang lagi salah satu atau dua kalimat yang telah dibaca guna berpikir dan memahami apa yang di maksud oleh bacaan.<sup>15</sup>

## 2. Pelajaran Bahasa Arab

Pelajaran adalah dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik atau pembelajar yang direncanakan atau didesain,dilaksanakan, dan di evaluasi secara sistematis agar subjek didik atau pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Margaret E. Bell Gredler, *Belajar dan ,Membelajarkan*, (Jakarta: PT: Raja Grafindo,2000), hlm. 120

<sup>15</sup> Wa Muna,*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Teras: Yogyakarta,2011), hlm.123

<sup>16</sup> Kokom Komalasari, *Pembelajaran Konstektual Konsep dan Aplikasi*, (PT Refika Aditama: Bandung,2010), hlm 3

Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar supaya peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seorang peserta didik. Pengajaran memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan guru saja. Sedangkan pembelajaran juga menyiratkan adanya interaksi antara guru dengan peserta didik.<sup>17</sup>

Bahasa Arab merupakan Bahasa Asing, oleh karena itu dalam mempelajari Bahasa Arab siswa selalu mengalami kesulitan. Faktor penyebab kesulitan Bahasa Arab bukan sepenuhnya bukan sepenuhnya bersumber dari Bahasa Arab itu sendiri melainkan disebabkan oleh faktor psikologi (minat, motivasi, tidak percaya diri) dan sosial. Karena itu metode yang dipilih dalam pembelajaran Bahasa Arab seharusnya mempertimbangkan faktor-faktor psikologis, edukatif dan sosial.<sup>18</sup>

Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran yang menempati posisi yang penting dalam dunia pendidikan di Indonesia. Berbagai lembaga Pendidikan di Indonesia, lebih-lebih lagi di lembaga pendidikan islam, formal maupun non formal, bahasa Arab merupakan suatu keniscayaan untuk diajarkan kepada siswa mereka. Semuanya mengajarkan bahasa Arab sebagai bagian dari mata pelajaran yang harus diajarkan sejajar dengan mata pelajaran-pelajaran lain.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab merupakan suatu proses pembelajaran yang terdiri dari interaksi antara seorang guru dan siswa dalam menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa khususnya bahasa Arab guna meningkatkan kemahiran

---

<sup>17</sup> Zamroni, *Pendidikan Masa Depan*, (Yogyakarta: Bigraf Publishing, 2000), hlm. 74-75

<sup>18</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 96

bahasa siswa.<sup>19</sup> Ruang lingkup materi pembelajaran bahasa Arab di MTs diantaranya meliputi tema-tema yang berupa wacana lisan dan tulisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri, kehidupan madrasah, kehidupan keluarga, rumah hobi, profesi, kegiatan keagamaan, dan lingkungan.

### 3. MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Kabupaten Banyumas

MTs Ma'arif NU 01 Kebasen adalah sekolah menengah pertama di bawah naungan Kementerian Agama yang berciri Khas pendidikan Islam, sekolah ini memadukan pendidikan Agama dan pendidikan umum. Sekolah yang terletak di Jalan Raya Kalisalak No 7 Kalisalak Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas ini mempunyai Visi “Taqwa, Cerdas, Berprestasi dan Berakhlaqul karimah.”<sup>20</sup>

Jadi, problematika pembelajaran *Qira'ah* pada Mata pelajaran Bahasa Arab Siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Kabupaten Banyumas adalah suatu permasalahan yang ada pembelajaran *Qira'ah* terutama permasalahan di bagian *maharah al-qira'ah*, apalagi dari segi jenjang pendidikan sebelumnya kebanyakan lulusan dari sekolah umum atau SD dan juga belum mengikuti pendidikan TPQ atau mengaji serta permasalahannya khususnya dalam hal membaca.

#### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai: “*Bagaimana Problematika Pembelajaran Qira'ah Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Kabupaten Banyumas*”?

---

<sup>19</sup> Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997, hlm 189

<sup>20</sup> *Nurfahmizaini.blogspot.com* 2017

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui problematika-problematika apa saja yang ada pada siswa saat membaca bahasa Arab serta sekaligus untuk mengetahui strategi atau solusi yang guru terapkan dalam memecahkan problematika pembelajaran *Qira'ah* pada mata pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII di MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Kabupaten Banyumas.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui bagaimana Problematika Pembelajaran *Qira'ah* dan bagaimana menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada dalam mengajar dan memperoleh informasi akademis mengenai studi tentang Problematika pembelajaran *Qira'ah* pada mata pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII di MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Kabupaten Banyumas.

#### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Dapat memberikan informasi kepada guru Bahasa Arab dan guru bahasa Asing terkait Problematika Pembelajaran *Qira'ah* pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas VII di MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Kabupaten Banyumas
- 2) Untuk menambah wawasan, kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan pada diri penulis terutama dalam memahami Problematika Pembelajaran *Qira'ah* pada mata pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII di MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Kabupaten Banyumas



- 3) Sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga pendidikan dalam menerapkan metode yang tepat untuk melakukan proses pembelajaran.

#### **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan uraian sistematis mengenai keterangan yang dikumpulkan dari pustaka-pustaka yang berhubungan dengan dengan penelitian yang di lakukan, oleh karena itu penulis menggunakan referensi atau kepustakaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

Adapun yang menjadi bahan tinjauan pustaka pada penelitian ini adalah antara lain. Sebagai berikut:

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Saudari Octaviana Riskawati pada tahun 2013 yang berjudul “ *Upaya Guru Dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VII MTs Negeri Model Purwokerto.*” Isi singkat dari hasil penelitian skripsi Saudari Octaviana Riskawati yaitu Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang upaya guru dalam mengatasi problematika pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Negeri Model Purwokerto, penulis mendapatkan data-data yang kemudian di analisis dan diuraikan, maka penulis mengambil kesimpulan: Tata bunyi, siswa mengalami kesulitan untuk melafakan huruf-huruf Arab yang mengakibatkan mereka kesulitan untuk membaca dan menulis teks-teks Arab. Dari judul tersebut terdapat kesamaan yaitu sama-sama meneliti tentang problematika bahasa Arab namun terdapat perbedaan dengan penelitian yang diteliti oleh penulis yaitu penulis lebih menekankan pada problematika dalam metode *Qira'ah* sedangkan judul di atas merupakan problematika keseluruhan dalam pembelajaran bahasa Arab.

Kedua, Skripsi Aeni Masykuroh (2010) yang berjudul *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aspek Qira'ah di MTs Nurul Huda Bantar kawung Brebes.* Dalam skripsi ini dijelaskan tentang langkah-langkah

atau cara yang dilakukan guru dalam mengembangkan keterampilan berbahasa Arab khususnya keterampilan membaca (*maharatul qira'ah*) di MTs Nurul Huda Bantarkawung Brebes yakni guru lebih menekankan pemahaman siswa dalam membaca, menerjemahkan kalimat dengan fasih sesuai dengan bahasa fusha (penuturan asli). Persamaan dengan skripsi penulis adalah sama-sama meneliti tentang strategi pembelajaran qira'ah, sedangkan perbedaannya yaitu pada lokasi penelitian dan kelas yang dijadikan subjek penelitian.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh sdr. Joko Sunarso pada tahun 2013 yang berjudul "*Problematika Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Pada Siswa MI Ma'arif NU 1 Ajibarang Wetan Tahun Ajaran 2011-2012*". Persamaan skripsi Joko Sunarso dengan penulis adalah sama-sama membahas problematika pada mata pelajaran bahasa Arab. Perbedaan dengan penelitian penulis adalah skripsi saudara Joko Sunarso membahas Problematika belajar mata pelajaran bahasa Arab sedangkan yang penulis teliti adalah problematika pembelajaran qira'ah, selain itu perbedaan ada pada lokasi penelitian.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan merupakan sebuah kerangka atau pola pokok yang menentukan bentuk skripsi. Disamping itu, sistematika merupakan himpunan pokok yang menunjukkan setiap bagian dan hubungan antara bagian-bagian skripsi tersebut. Untuk mempermudah dalam penyusunan, maka skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian:

Pertama memuat bagian awal atau hal formalitas yang meliputi: Halaman Judul, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pernyataan keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel dan Daftar Lampiran.

Kedua memuat bagian inti terdiri dari lima bab antara lain: Bab 1 pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Definisi Operasional, Tujuan dan keguruan Penelitian, Telaah Pustaka, dan Sistematika Pembahasan Skripsi

Bab II berisikan Landasan Teori mengenai Penelitian yang terdiri dari empat sub bab. Sub bab pertama membahas tentang problematika pembelajaran. Sub bab kedua membahas tentang problematika Qira'ah. Sub bab Ketiga membahas tentang Mata pelajaran bahasa arab. Sub bab ke empat membahas tentang problematika Pembelajaran Qira'ah pada mata Pelajaran nahasa Arab.

Bab III memuat metode penelitian meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Berisi tentang bab yang mengurai hasil penelitian yang meliputi gambaran umum MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Kabupaten Banyumas, penyajian data (Problematika Pembelajaran Qira'ah pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Maarif NU 01 Kebasen Kabupaten Banyumas, Upaya Guru dalam mengatasi Problematika Pembelajaran Qira'ah pada mata pelajaran Bahasa Arab di kelas VII MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Kabupaten Banyumas, analisis data.

Bab V penutup yang terdiri dari: kesimpulan dan saran-saran. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

Demikian sistematika penulisan skripsi yang penulis sajikan, semoga dapat mempermudah dan memahami rencana skripsi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai problematika pembelajaran qira'ah pada mata pelajaran bahasa Arab siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Kabupaten Banyumas, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Problematika qira'ah dalam mata pelajaran bahasa Arab siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 01 terbagi menjadi 2 yaitu problematika Linguistik dan problematika Non Linguistik. Pada problematika linguistik : siswa sulit untuk menguasai bahasa Arab dalam bahasa, kosa kata, sistem bunyi dan tulisan. Sistem tata bunyi (*phonology*), kesulitan siswa yaitu pada saat guru menggunakan metode imla', siswa tidak bisa membedakan bunyi huruf hijaiyah yang hampir sama makrajnya karena ada kemiripan suara huruf hijaiyah, tanda baca, dalam pembelajaran qira'ah siswa masih banyak mengalami kesulitan pada soal yang berkaitan dengan tarkib.

Sedangkan dalam problematika non linguistic: kurangnya minat siswa terhadap pelajaran bahasa arab, banyak siswa yang berbincang sendiri dengan temannya. latar belakang pendidikan siswa banyak yang berasal dari SD. Problem Metode yaitu guru dalam kegiatan pembelajaran bahasa arab jarang menggunakan variasi metode, hanya menggunakan metode ceramah. Seharusnya sesekali menggunakan metode yang lain.

Untuk mengatasi problematika qira'ah dalam mata pelajaran bahasa Arab, guru berupaya mengatasinya dengan membangun dasar kosa kata yang kuat, memberikan reward atau hadiah, mendengarkan lagu lagu dalam bahasa arab.

#### **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Kabupaten Banyumas, maka ada beberapa masukan dan saran kepada pihak-pihak yang terkait, antara lain:

1. Kepala Madrasah hendaknya memperhatikan dan mengontrol aktivitas pembelajaran, serta memantau, memberikan motivasi, pencerahan, dorongan semangat kepada guru bahasa Arab maupun siswa agar lebih giat lagi dalam mempelajari bahasa Arab dan memperhatikan lagi siswa yang belum lancar membaca huruf Arab, agar mampu mencetak alumni yang unggul dan Islami. Guru diharapkan mampu membangkitkan motivasi belajar siswa dengan memberikan perhatian dan bimbingan, arahan teguran, kedisiplinan, kasih sayang dalam pembelajaran sehingga terjalin hubungan yang harmonis antar siswa dan guru. Hendaknya guru bisa menerapkan metode belajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Serta dapat menerapkan metode belajar yang menarik.
2. Siswa kelas VII diharapkan lebih giat lagi dalam membaca bahasa Arab dan mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab secara aktif. Rajin membaca teks bahasa Arab, walaupun sudah lancar membaca teks berbahasa Arab harus tetap rajin membaca teks berbahasa Arab supaya lebih lancar lagi ketika membaca teks berbahasa Arab, harus tetap di asah dan dilakukan metode drill (berulang-ulang). Jangan pantang menyerah untuk terus belajar bahasa Arab, kalian pasti bisa. Harus punya kemauan kuat, tekad yang besar, ketekunan yang tinggi dan kegigihan dalam belajar, supaya bisa berhasil dan sukses.

### **C. Kata Penutup**

Segala puji bagi Allah atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar walaupun banyak kendala dan rintangan, namun semua itu dapat dilewati. Penulis sadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, semua ini karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki, maka dari itu, kritik, saran, dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan dalam perbaikan di masa mendatang.

Namun demikian peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan khasanah keilmuan bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi

ini, peneliti ucapkan banyak terimakasih, terutama pada Bapak Mawi Khusni Albar, M.Pd.I. Selaku pembimbing yang senantiasa menuntun, mengarahkan, dan mencurahkan pikiran, tenaga, dan waktunya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan kegiatan dalam rangka penulisan skripsi ini dengan benar. akhirnya, dengan kerendahan hati memohon lindungan dan ridho Allah SWT, peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi rujukan pustaka keilmuan bagi pembaca, serta terhitung sebagai amal shaleh, *Amin ya Rabbal alamin.*



### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Asrori, Imam. 2004. *Sintaksis Bahasa Arab*. Malang: Misyakat.
- B. Uno, Hamzah. 2008. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Inovatif*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- E.Bell Gredler, Margaret. 2000. *Belajar dan Membelajarkan*. Jakarta: PT: Raja Grafindo.
- Endarmoko, Eka. 2006. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- [Http: // Fahmizaini Nur.2017.blogspot.com](http://FahmizainiNur.2017.blogspot.com)
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan pembelajaran*. Pustaka Pelajaran.
- Isjoni. 2012. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pusat Pelajar.
- Iskandarwassid. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Khalilullah, M. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Konseptual Konsep dan Aplikasi*, PT Refika Aditama: Bandung.
- Muhtadi, Anshor, Ahmad. 2009 *Pengajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras.



Muna,Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Teras: Yogyakarta.

Sudijono, Anas. 2000. *Pengantar Statistika Pendidikan*,Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Sebuah Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syaiful Anwar, Tayar yusuf. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Zamroni. 2000. *Pendidikan Masa Depan*. Yogyakarta: Bigraf Publishing.

Muhtadi Anshor, Ahmad. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Teras.

E. Bell Gredler,Margaret. 2000. *Belajar dan Membelajarkan*, Jakarta: PT: Raja Grafindo.

IAIN PURWOKERTO